

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Geometri Anak Sekolah Dasar Menggunakan Metode Gambar

Dwi Setyawati, Universitas Muhammadiyah Magelang

Ria Anggraeni Saputri ✉, Universitas Muhammadiyah Magelang

Anggriani Fatkhunia Fani, Universitas Muhammadiyah Magelang

Kun Hisnan Hajron, Universitas Muhammadiyah Magelang

✉ rya.anggraeni.s07@gmail.com

Abstract: With several problem cases, we carried out a study to optimize the learning outcomes of Mathematics for 4th grade students of SD Negeri Tampir Wetan by using image media. the type of research that the researcher does is Classroom Action Research (CAR). The research model used 2 methods, namely Kemmis and Taggart which was carried out using four stages, namely research planning, research implementation, observation and reflection. The research that we carried out was carried out using 2 cycles. In one meeting we applied a cycle with picture media when learning Mathematics. We take the value of the workmanship as the data we get. So, in collecting data we use test or workmanship techniques. We use quantitative data analysis techniques with a success indicator of 70% or 7 children who have scored above the KKM, which is 70. The results of this research prove that by using image media in learning mathematics can improve student learning outcomes. In the first cycle, there were 50% or 5 students who scored above the KKM and there were 50% or 5 students who scored below the KKM. In the second cycle, children's learning outcomes increased with a percentage of 80% or as many as 8 children who scored above the KKM and 20% or as many as 2 children who scored less than the KKM, but had scores that were close to the KKM.

Keywords: Learning Outcomes, Geometry Materials, Image Media

Abstrak: Dengan adanya beberapa kasus permasalahan, kami melaksanakan sebuah penelitian guna mengoptimalkan hasil pembelajaran Mata pelajaran Matematika terhadap siswa kelas 4 SD Negeri Tampir Wetan dengan menggunakan media gambar . jenis penelitian yang peneliti lakukan merupakan Penelitian Tindak Kelas (PTK). Model penelitian yang dilakukan menggunakan 2 metode yaitu Kemmis dan Taggart yang dilakukan dengan menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengamatan dan refleksi. Penelitian yang kami laksanakan dilakukan dengan menggunakan 2 siklus. Dalam sekali pertemuan kami menerapkan satu siklus dengan media gambar pada saat pembelajaran Matematika. Kami mengambil nilai dari pengerjaan sebagai data yang kami peroleh. Jadi, dalam pengumpulan data kami menggunakan teknik tes atau pengerjaan. Kami menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan indikator keberhasilan 70% atau 7 anak yang sudah memperoleh nilai diatas KKM yaitu 70 . Hasl penelitian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama yang dilakukan terdapat 50% atau 5 orang siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan ada 50% atau 5 orang siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Pada siklus kedua hasil pembelajaran anak mengalami peningkatan dengan presentase 80 % atau sebanyak 8 anak yang memperoleh nilai di atas KKM dan 20% atau sebanyak 2 anak yang memperoleh nilai kurang dari KKM, akan tetapi memiliki nilai yang hampir mendekati KKM.

Kata kunci: Hasil Belajar, Materi Geometri, Media Gambar



PENDAHULUAN

Manusia merupakan salah satu yang tidak dapat terlepas dari adanya pendidikan. Sehingga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menciptakan manusia yang berguna sehingga akan terwujudnya kemajuan negara. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 pasal 1 yang mengatur tentang Sisdiknas bahwa pendidikan adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sadar guna mengembangkan potensi diri mulai dari social, keagamaan ,spiritual, kepribadian, kecerdasan, ketrampilan serta akhlak mulia yang dapat berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat. Selain itu dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia(SDM) secara efektif dan efisien. Karena majunya sebuah bangsa bergantung pada SDM bangsa itu sendiri.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini adalah dengan meningkatkan hasil belajarnya. Karena hasil belajar memiliki peran yang sangat penting. Hasil belajar bertujuan untuk menunjang terwujudnya pembelajaran sehingga dapat dikatakan baik atau buruknya pendidikan bergantung pada hasil belajarnya. Menurut KBBI dalam(Rohman , Susianti, & Jamaluddin, 2021) ialah suatu nilai yang diambil melalui penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka diambil melalui pelaksanaan tes yang diberikan oleh guru. Hasil; belajar diambil melalui 3 aspek yaitu, pengetahuan, keterampilan dan eksplisit atau secara umum sehingga ketiga-tiganya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain (Nurbudiyani, 2013). Pemberian hasil belajar sangatlah penting, hal tersebut dilakukan untuk mengevaluasi dimana letak kekurangan murid dan guru sehingga terjadinya imbal balik untuk memperbaiki guna mewujudkan pembelajaran yang lebih baik.

Hasil belajar diambil melalui pengerjaan soal yang diberikan oleh guru, maka akan terciptanya hasil pembelajaran anak satu dengan yang lainnya tidak akan sama. Karena pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki anak satu dengan yang lain berbeda . adapun factor yang mempengaruhi hasil belajar pada anak adalah sebagai berikut : a. factor internal berupa kecakapan, cara belajar, motivasi anak dalam pembelajaran dan minat anak. Sedangkan factor eksternalnya ialah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat (Hapnita, Abdullah, Yuwalitas, & Rizal, 2018)

Terdapat beberapa sekolah dasar yang hasil belajarnya masih tergolong dalam kategori rendah, khususnya pada pembelajaran geometri mata pelajaran Matematika. Salah satu sekolah dasar yang termasuk dalam kategori tersebut yaitu SD Negeri Tampir Wetan. Hasil belajar matematika di sekolah tersebut rendah karena disebabkan oleh banyak faktor. Faktor tersebut antara lain kurangnya minat siswa atau tidak suka dengan pembelajaran Matematika, perhatian siswa yang masih kurang, dan kurang inovatifnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Sedangkan factor eksternal kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan dan kurangnya perhatian orang tua murid.

Upaya untuk mengatasi pemasalah diatas adalah dengan melakukannya inovasi dalam media pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar atau alat peraga lain yang sesuai dengan RPP (Rohman , Susianti, & Jamaludin, 2021). Media tersebut dapat dibentuk atau dirancang secara mandiri oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi anak dan minat anak dalam pembelajaran geometri.

1.1 Hasil Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar akan menghasilkan suatu nilai yang disebut dengan hasil belajar anak.(Mappeasse, 2009). Hasil belajar ialah sebuah tulisan angka yang mengemukakan mengenai tingkat belajar anak (Andriani Rike, 2013) . hasil belajar diambil dari banyak aspek, mulai dari pengetahuan dan ketrampilan yang disusun dalam

pola angka. Sedangkan hasil belajar matematika merupakan capaian yang telah diperoleh anak dalam pembelajaran matematika sehingga dikatakan baik ketika nilai yang diperoleh anak dalam pembelajaran matematika juga baik (Nurrita, 2018).

Berdasarkan beberapa pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir penilaian pada sebuah pembelajaran terhadap kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat tercapainya pembelajaran.

1.2 Media Gambar

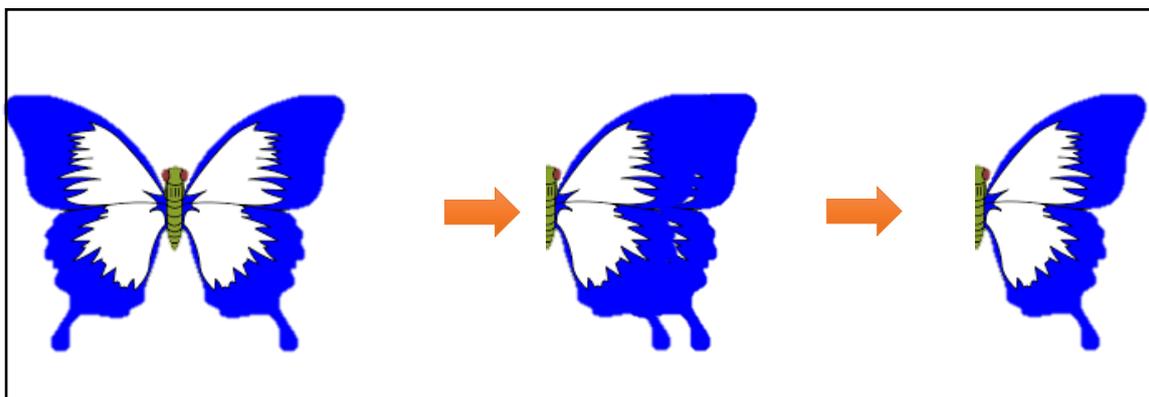
Media gambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat dirancang secara mandiri oleh guru sehingga lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Dalam pembelajaran matematika media gambar dapat mempermudah pemahaman siswa, memperjelas pembelajaran, serta menarik minat siswa dalam pembelajaran kali ini (Amir, 2016).

Menurut Sujdana, media gambar merupakan sebuah media visual yang dikemukakan dalam bentuk grafis dengan mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas menggunakan tulisan dan gambar. Sedangkan menurut Sardiman, media gambar merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan dapat digunakan sebagai Bahasa yang mudah dipahami (Utami, 2018).

Dari definisi tentang media gambar diatas, dapat kita Tarik kesimpulan bahwa media gambar adalah media pembelajaran yang paling mudah diterapkan dengan mengombinasikan bentuk, symbol dan garis sehingga menjadi media Bahasa yang mudah dipahami dan dimenegerti banyak orang.

Menurut Azhar Arsyad (Amir, 2016) dengan menggunakan media gambar pada proses pembelajaran dapat mempermudah dan memperjelas informasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar menambah motivasi belajar anak, dapat memberikan kesamaan pengalaman dan persepsi pada anak sehingga dengan gambar dapat mengatasi keterbatasan indra, waktu dan tempat. Adapun kelebihan dari media gambar menurut Sadiman (Karyati, 2017), kelebihan media gambar diantaranya: mengatasi adanya keterbatasan dalam mengamati atau mencerna pembelajaran, memperjelas masalah yang ada sehingga mudah dicarikan jalan keluar, dapat digunakan secara fleksibel dan lebih efisien.

Gambar yang kami gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan gambar atau foto yang memiliki ukuran simetris antara kanan dan kiri, atas dan bawah. Sehingga memunculkan sumbu tengah, simetri cermin atau simetri balik, seperti pada gambar di bawah ini:



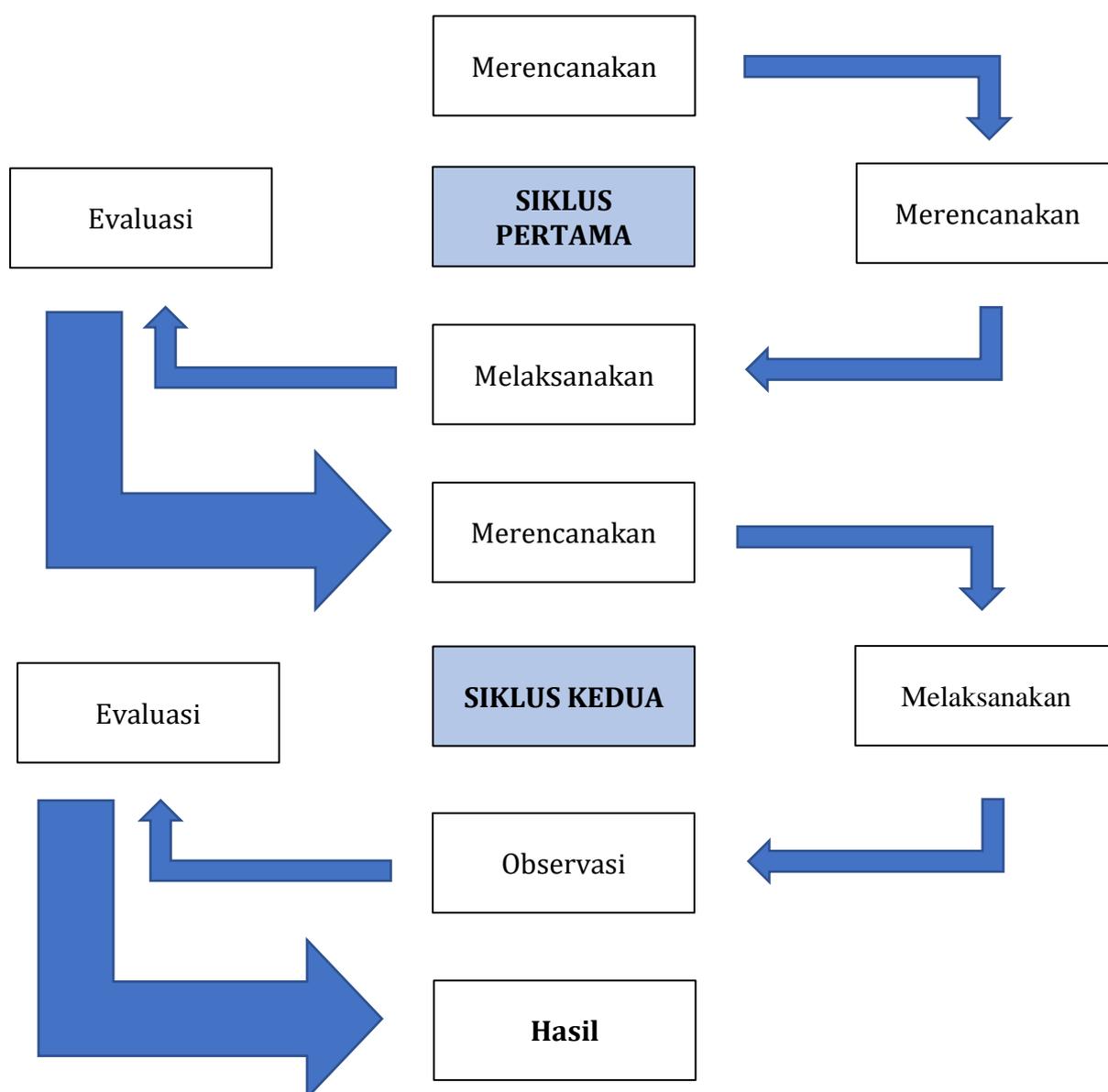
Gambar 1. Contoh Gambar yang Simetris

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan metode pengerjaan soal. Dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu tindakan yang dilakukan didalam kelas untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru guna memperbaiki mutu pembelajaran (Widayati, 2008). Subjek penelitian yang kami gunakan adalah siswa kelas 4 SD yang berjumlah 10 anak di SD Negeri Tampir Wetan.

Teknik penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan adalah model Kemmis and Taggart, dengan menggunakan komponen penelitian tindakan dan pengamatan. Adanya penerapan tindakan dan pengamatan ini menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sehingga dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Widayati, 2008).

Penelitian ini menggunakan tindakan sebanyak 2 siklus. Dengan siklus pertama dilaksanakan pada minggu pertama dan siklus kedua pada minggu kedua. Pola tindakan yang kami gunakan adalah seperti berikut:



Gambar 2. Rancangan Siklus Penelitian

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahapan awal ini peneliti akan mempersiapkan beberapa elemen yang dibutuhkan saat penelitian seperti halnya RPP, instrument penelitian terkait pelaksanaan tindakan perbaikan yang akan diterapkan. Hal tersebut dapat diawali dengan 5W1H dalam pokok penelitian. Kemudian melakukan tindakan persiapan selanjutnya yang dapat dilakukan sebagai berikut: a. membuat RPP, b. mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, c. mempersiapkan lembar kegiatan kelompok, d. mempersiapkan lembar observasi, d. membuat instrument tes hasil pembelajaran dan e. mempersiapkan alat serta sarana yang akan digunakan. (Wicaksono, 2017).

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Tahapan yang kedua ialah dilaksanakannya tindakan perbaikan, semua strategi dan scenario yang telah direncanakan dalam tahapan perencanaan diimplementasikan dalam tahapan kali ini dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku (Indra et al., 2014). Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah dirumuskan sehingga memunculkan tujuan sebagai pengupayaan inovasi dalam menangani sebuah masalah dapat meningkatkan kualitas kelas.

c. Tahap Observasi

Pada tahapan observasi peneliti mengamati serta mengumpulkan data-data yang dapat digunakan sebagai penentu hasil dari proses penelitian (Nurdin, 2016). Pada tahapan observasi ini peneliti memerlukan lembar hasil observasi guna mencatat data-data yang ditemukan. Hal yang perlu diamati mengenai kesesuaian pembelajaran dengan RPP, mengamati guru dalam pemberian pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Tahapan yang terakhir adalah kegiatan mengemukakan ulang apa yang dilakukan guna mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan (Jannah, 2015). Pada tahapan refleksi hal yang perlu dilaksanakan dengan cara : mengevaluasi hasil penilaian dengan kesesuaian metode belajar, mengevaluasi hasil belajar anak dengan tes di akhir siklus, merefleksikan data yang telah diperoleh dari observasi. Tahapan ini bermaksud untuk merenung dan menentukan hasil penelitian terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Sebelum melaksanakan tindakan penyelesaian masalah, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pengambilan data melalui tes yang di sebut dengan hasil data pra tindakan yang dituliskan dalam table sebagai berikut :

Tabel 1. Data hasil angket pratindakan

No	Hasil Belajar	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	3 anak	30%
2.	Belum Tuntas	7 anak	70%
	Jumlah	10 anak	100%

Melihat hasil presentase sebelum dilakukannya tindakan, peneliti kemudian melakukan tindakan penyelesaian masalah dengan menggunakan media gambar. Penerapan tersebut dapat dilihat melalui data hasil belajar yang telah diperoleh.

Tabel 2. *Data Hasil Tes Siklus Pertama*

No	Hasil Belajar	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	5 anak	50%
2.	Belum Tuntas	5 anak	50%
	Jumlah	10 anak	100%

Dilihat dari hasil tes pada siklus pertama terdapat kenaikan daripada hasil tes pada pra tindakan. Dengan presentase 50% dengan sebanyak 5 anak yang mendapat nilai di atas KKM dan 50% sebanyak 5 anak mendapat nilai dibawah KKM. Hal tersebut maka perlu diadakannya siklus kedua, dengan hasil data pada table dibawah ini :

Tabel 3. *Hasil Data pada Siklus Kedua*

No	Hasil Belajar	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	8 anak	80%
2.	Belum Tuntas	2 anak	20%
	Jumlah	10 anak	100%

Melihat data yang diperoleh dari hasil pembelajaran siklus kedua penelitian ini mengalami peningkatan secara signifikan terhadap anak yang tuntas KKM. Dengan presentase angka sebanyak 80% dengan jumlah siswa 8 yang lulus KKM dan dengan 20% atau 2 anak yang belum tuntas KKM.

PEMBAHASAN

Dengan dilaksanakan penelitian pada tanggal 22 – 28 Juni 2022 yang bertempat di SD Negeri Tampir Wetan dengan menggunakan metode 2 siklus dengan waktu setiap siklusnya 2 × 35 menit. Penelitian ini dilakukan dengan berpasangan bersama teman sejawat atau teman sebangkunya dan ketika penelitian ini dilaksanakan maka peneliti sembari melakukan observasi atau mengamati jalannya pembelajaran.

Siklus Pertama

Siklus pertama dilakukan pada tanggal 27 Juni 2022 dengan subjek siswa kelas 4 SD Negeri Tampir Wetan dengan durasi waktu 2 × 35 menit. Penelitian dilaksanakan berdasarkan petunjuk RPP yang telah dilakukan.

Dilihat dari pengamatan siklus pertama oleh observer pada saat berjalannya pembelajaran geometri siswa terlihat kurang antusias dan masih banyak yang mengobrol dengan teman lainnya. Observer kemudian memberikan teguran dan motivasi agar masing-masing anak menyelesaikan tugas yang dikerjakannya.

Berdasarkan hasil data didapatkan 5 anak dengan presentase 50% yang sudah lolos KKM sedangkan setengahnya dengan jumlah anak 5 dan presentase 50% belum lolos KKM. Hal tersebut belum memenuhi target penelitian maka perlu dilaksanakannya tindakan pada siklus kedua.

Siklus Kedua

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2022 di kelas 4 SD Negeri Tampir Wetan dengan durasi waktu yang sama dengan siklus pertama. Pembelajaran berlangsung

dengan susunan rencana yang telah ditentukan. Pada siklus kedua ini siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, sedikit anak yang masih asik sendiri. Siklus kedua ini lebih baik daripada siklus pertama.

Dalam hasil pengerjaan soal anak yang memperoleh nilai dibawah KKM hanya 2 anak saja sekitar 20 % sedangkan yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 80% dengan jumlah anak 8. Dari penelitian kali ini dapat dikatakan bahwa penelitian ini berjalan sesuai keinginan.

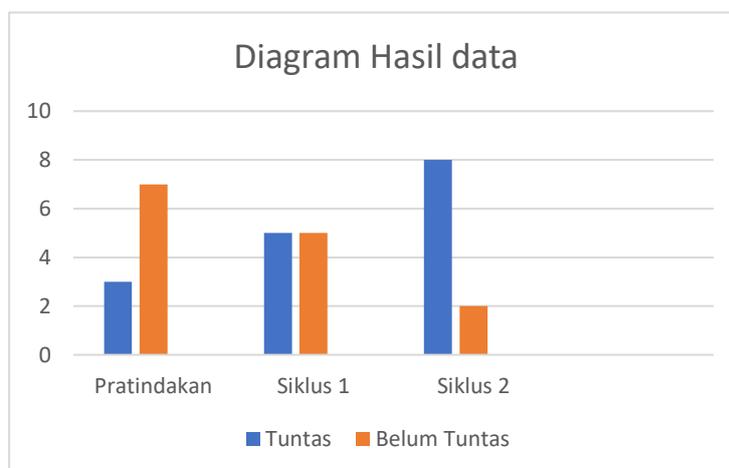
Rata-rata perolehan nilai pada hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri Tampir Wetan dapat dilihat melalui table dibawah ini :

Tabel 4. Perolehan Rata-Rata Hasil penilaian

	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus 2
Jumlah	540	590	750
Rata-rata kelas	54	59	75
Nilai Tertinggi	70	70	90
Nilai Terendah	30	30	50
Siswa yang mencapai KKM (presentase)	3 (30%)	5 (50%)	8 (80%)
Siswa yang belum mencapai KKM (presentase)	7 (70%)	5 (50%)	2 (20%)

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa anak yang mendapat nilai paling rendah adalah 30 sedangkan nilai paling tinggi yang diperoleh adalah 90. Pada pra tindakan memperoleh rata-rata 54, dengan jumlah siswa yang lolos KKM sebanyak 30% atau 3 anak dan 70% lainnya tidak lolos KKM. Sedangkan pada siklus pertama mulai ada perbaikan dengan presentase anak yang lolos 50% dengan jumlah 5 anak dan yang tidak lolos 50% dengan jumlah yang sama pula. Namun hal ini belum memenuhi target penelitian maka dilaksanakannya kembalial pada siklus ke 2, dengan hasil pembelajaran 80% anak dengan total 8 siswa mendapat nilai di atas KKM dan 20% lainnya dengan total 2 anak belum memenuhi target nilai. Maka dari itu penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena sudah memenuhi target.

Dengan adanya data-data tersebut maka dapat dilihat diagram perbandingan presentase melalui diagram dibawah ini:



SIMPULAN

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan media gambar yang di terapkan kedalam media pembelajaran geometri pembelajaran Matematika dapat mempermudah pemahaman serta ingatan siswa sekolah dasar, sehingga diperolehnya hasil pembelajaran yang baik. Hasil pembel;ajaran yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan juga sekolah. Pada penelitian ini dengan menggunakan meida gambar terbukti memberikan hasil yang baik. Karena media gambar merupakan media pembelajaran yang fleksibel dan efisien.

Hasil yang diperoleh adalah pada tingkatan rata rata pra tindakan dengan siklus 1 mengalami kenaikan 0,05% sedangkan pada siklus 1 ke siklus kedua sebanyak 0,16%. Jika ditinjau dari jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM adalah pratindakan ke siklus pertama naik sebanyak 0,02% sedangkan pada siklus 1 ke siklus 2 sebanyak 0,03%. Hal tersebut dapat ditinjau bahwa terjadi peningkatan dalam penggunaan metode gambar pada pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadiyahanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980–993. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/2326/2034>
2. Amir, Almira. 2016. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika." 2(2008):34–40.
3. Andriani Rike, R. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
4. Ani Widayati. 2008. "Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia vol. vi no. 1 – tahun 2008 hal. 87 - 93 penelitian* vi(1):87–93.
5. Dewi, Y., & Radia, E. H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantu Media Gambar Guna Meningkatkan Hasil Belajar. 3(2), 147–152.
6. Ekayani, N. L. P. (2017). *PENTINGNYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. March.*
7. Hapnita, Widia, Rijal Abdullah, Yuwalitas Gusmareta, and Fahmi Rizal. 2018. "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017." *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*
8. Indra, N., Hasan, S., Rahmadanni, P., Suci, W., Fakhurrazi, Khermarinah, Syibran, M., Jumira, W., Uron, H. R., Harizahayu, Dedi, A., Abdul, W., Romdloni, & Amalia, A. N. (2014). Penilaian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif. In *J Surg CI Res* (Vol. 5, Issue1).
9. Jannah, Fathul. 2015. "Inovasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas." *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP UNLAM* 1(1):27–32.
10. Karyati, Faridah. 2017. "Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 3(April):312–20.
11. Mapeasse, M. Y. (2009). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*.
12. Nurbudiyani, I. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.

13. Nurdin, H. Syafruddi. 2016. "Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas." *Journal of Education Studies* 1(1):1-12.
14. Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
15. Oktaviyanti, I., Aryanti Amanatulah, D., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589-5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
16. Purnamasari, Mega, Jainuri Isman, Aulia Damayanti, dan Ismah. 2017. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Terhadap Konsep Bangun Ruang materi luas dan volume balok dan kubus menggunakan metode drill sekolah smp islam al-ghazali kelas viii." *FIBONACI: Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika* 3(1):45-52.
17. Rohman, Pupung Syaeful, Lusi Susianti, and Mohamad Jamaludin. 2021. "Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Media Gambar Dengan Media Model Padat Pada Materi Geometri." *Pasundan Journal of Mathematics Education : Jurnal Pendidikan Matematika* 11(Vol 11 No 2):65-78. doi: 10.23969/pjme.v11i2.4571.
18. Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2019). *PERAN MEDIA PEMBELAJARAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR*. 2(1).
19. Utami, Sarwik. 2018. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(1):137. doi: 10.33578/jpkip.v7i1.5346.
20. Wicaksono, A. (2017). Peran Media Audio dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.22515/shahih.v2i1.670>